

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif observasional. Menurut (Yana, 2015) mendefinisikan penelitian deskriptif observasional merupakan suatu desain penelitian yang menggambarkan keadaan secara objektif tanpa diketahui sebab dan akibatnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu data yang dikumpulkan hanya sekali saja dalam periode waktu tertentu. (Sutikno, 2015)

Penelitian menggunakan instrumen kuisioner DASS-21 yang bertujuan mengetahui tingkat stres mahasiswa program studi Keperawatan ketika sedang melakukan kuliah daring. (Naibaho & Ricky, 2021)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dalam jejaring komunikasi mahasiswa Program Studi Keperawatan di beberapa Universitas di kota Semarang, yaitu Universitas Diponegoro Semarang pada bulan Desember 2021 – Januari 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi
  - a. Populasi target : Mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang melakukan pembelajaran daring di Universitas Diponegoro
  - b. Populasi sampel : Semua Mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang melakukan pembelajaran daring di Universitas Diponegoro

## 2. Sampel

### a. Besar sampel

Bagian dari sejumlah karakteristik dari suatu populasi yang digunakan untuk penelitian disebut dengan sampel. (Hidayat, 2021)

Sampel yang diambil oleh peneliti sejumlah 200 mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Diponegoro, Semarang.

Menurut Nursalam (2008) besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus :

Keterangan :

$n$  = besar sampel

$N$  = besar populasi (200)

$d$  = tingkat signifikan (0,05)

Jadi besar yang akan diteliti, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,0025)}$$

$$n = \frac{200}{1,25}$$

$$n = 133,3 = 133 \text{ Responden}$$

Adapun kriteria inklusi sampel sebagai berikut.

- a) Mahasiswa S1 Keperawatan yang aktif kuliah di UNDIP
- b) Mahasiswa yang sedang menjalani kuliah secara daring

c) Mahasiswa berumur 18-23 tahun

Adapun kriteria eksklusi sampel sebagai berikut :

- a) Mahasiswa yang sedang cuti
- b. Metode sampling
  - a) Cara pengambilan sampel : *Probability sampling*
  - b) Teknik pengambilan sampel : Simple random sampling
- c. Kriteria sampel : Semua mahasiswa S1 Keperawatan yang memenuhi kriteria

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Diponegoro, Semarang. Pengambilan sampel ini metode non probability sampling tipe purposive sampling.

Didapatkan sejumlah 133 responden yang terlibat dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui *google form* yang berisi karakteristik responden. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi presentase dari masing-masing subvariabel karakteristik mahasiswa S1 Keperawatan.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah didasarkan pada definisi karakteristik yang dapat diteliti dari sesuatu untuk mendefinisikan atau mengubah konsep dengan kata yang menguraikan perilaku sehingga bisa diteliti dan bisa diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang ketika dilakukan penelitian. (Sugiyono, 2017)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

| Variabel            | Definisi Operasional  | Alat Ukur  | Hasil Ukur  | Skala Ukur |
|---------------------|---|--|---|------------|
| Pembelajaran Daring | Pembelajaran daring merupakan sistem belajar dengan menggunakan perangkat pedagogi, yaitu alat bantu pendidikan dan melalui jaringan internet dan menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran (Pakpahan, 2020). | Kuesioner  | 1 = Efektif<br>2 = Tidak efektif<br>3 = Tidak ada perubahan   | Ordinal    |
| Tingkat Stres       | Skala Depresi, Kecemasan dan Stres (DASS-21). Merupakan kuisisioner yang terdiri dari 21 pertanyaan yang mencakup tiga subvariabel yaitu fisik, emosi/psikologis dan perilaku   | Kuesioner berisi DASS-21 yang terdiri dari 21 pertanyaan. Pada penelitian ini digunakan 7 pertanyaan yang terkait dengan stress. | Hasil diinterpretasikan ke dalam empat kategori, yaitu:<br>1 = Normal (0-14)<br>2 = Ringan (15-18)<br>3 = Sedang (19-25)<br>4 = Berat (26-33) | Ordinal    |

---

5 = Sangat Berat  
(34+)

---

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis / Sumber Data

#### Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data. Data primer pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden.

### 2. Alat / Instrumen Penelitian

Menggunakan kuesioner yang dibuat dalam google form dengan jumlah pertanyaan yang digunakan oleh peneliti sebanyak 7 pertanyaan terkait yang dengan stress dan disebarkan secara daring.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner DASS-21

| <b>Kuesioner</b> | <b>Nomor Pertanyaan</b> | <b>Jumlah Butir</b> |
|------------------|-------------------------|---------------------|
| Depresi          | 3,5,10,13,16,17,21      | 7                   |
| Ansietas         | 2,4,7,9,15,19,20        | 7                   |
| Stres            | 1,6,8,11,12,14,18       | 7                   |

Hasil uji validitas kuesioner DASS-21 memiliki nilai validitas tinggi yaitu 0,71 dan nilai reliabilitas 0,93 yang diolah berdasarkan penilaian *Cronchbach Alpha*. (Rahmawati et al., 2019)

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa alat ukur kuesioner DASS-21 dapat digunakan karena sudah memenuhi syarat kelayakan instrumen penelitian. (Yusup, 2018)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah adalah suatu kondisi dimana instrumen ukur dalam suatu penelitian mengukur secara konsisten. Dalam suatu penelitian yang memiliki analisis statistik, uji reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuisisioner yang akan dibagikan untuk responden, sehingga kuisisioner tersebut dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian secara berulang dengan angket atau kuesioner yang sama. Kuisisioner ini dinyatakan memiliki riabilitas yang tinggi jika memiliki nilai koefisien *Cronbach's  $\alpha$*  > 0,6. (Yusup, 2018).

3. Keabsahan instrumen

Gambaran tingkat stress pada mahasiswa S1 Keperawatan selama pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19.

#### 4. Etika penelitian

##### a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Responden mendapat informasi secara lengkap melalui lembar persetujuan yang sudah disediakan dan dibuat oleh peneliti tentang tujuan penelitian yang akan di laksanakan, serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

##### b. *Anonymity* (tidak mencantumkan nama)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden yang akan mengisi kuesioner yang sudah disediakan namun hanya menulis inisial nama untuk menjaga kerahasiaan responden.

##### c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam proses berjalannya penelitian, peneliti harus dapat menjamin kerahasiaan terhadap informasi yang diberikan kepada responden bukan untuk kepentingan hal lain hanya untuk kepentingan penelitian.

##### d. *Beneficiency* (manfaat)

Dalam hal ini, peneliti harus bisa meminimalisir kerugian dan ketidaknyamanan responden baik dari psikologi, sosial, dan ekonomi.

##### e. *Justice* (adil)

Peneliti harus memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi atau paksaan.

## 5. Langkah / Prosedur pengambilan data

### a. Prosedur perijinan

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang akan diajukan ke Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

### b. Cara mendapatkan sampel atau responden

- 1) Peneliti mengurus surat ijin dari institusi.
- 2) Peneliti mendapatkan surat ijin dari institusi.
- 3) Peneliti mengajukan surat ijin ke Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 4) Peneliti mendapatkan data responden yang akan dilakukan penelitian sejumlah 200 mahasiswa.
- 5) Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk dilakukan pengisian kuesioner .

### c. Proses pengumpulan Data

- 1) Peneliti menghubungi responden melalui via *online (WhatsApp)*..
- 2) Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh calon responden apabila setuju menjadi subjek penelitian.

- 3) Setelah responden setuju, responden di berikan kuesioner dalam bentuk *link google form* dan diberikan penjelasan tentang cara pengisian.
- 4) Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang kurang jelas.
- 5) Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- 6) Responden menyerahkan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.

#### **F. Metode Pengolahan Data**

(Warmansyah, 2020) mengemukakan tahap-tahap mengolah dan menganalisis data, yaitu :

1. *Editing*, yaitu proses penyuntingan data sebelum diproses di komputer.
2. *Coding*, yaitu proses pemberian kode pada data yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Setiap item pada lembar koesioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

- a. Pembelajaran Daring : Diberi kode 1 = Efektif  
Diberi kode 2 = Tidak Efektif
- b. Tingkat Stres : Diberi kode 1 = Normal (0-14)  
Diberi kode 2 = Ringan (15-18)  
Diberi kode 3 = Sedang (19-25)  
Diberi kode 4 = Berat (26-33)  
Diberi kode 5= Sangat Berat (> 37)

3. *Entry*, yaitu memasukkan data ke komputer

4. *Cleaning Data*, yaitu mengoreksi kembali keseluruhan data dan memperbaiki kesalahan yang ada di data
5. *Saving*, yaitu menyimpan data di dalam computer

## **G. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran deskriptif dan presentase masing-masing variabel penelitian. Peneliti melakukan analisis univariat dengan tujuan untuk mengidentifikasi gambaran tingkat stres pada mahasiswa S1 keperawatan selama pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19.

Setelah data diperoleh, dilakukan olah data dan dianalisis menggunakan program komputer SPSS (*Statistic Package for Social Science*). Statistik deskriptif digunakan untuk analisis statistik, yaitu suatu metode yang penyajian data persentase hasil penelitian berbentuk tabel distribusi frekuensi.